

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat atau sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliabel dan dapat diandalkan, tentang hubungan antara persepsi pembelajaran kewirausahaan dengan motivasi implementasi nilai-nilai kewirausahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka No. 1, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga telah diwajibkan mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Dengan asumsi tersebut, bahwa dari keseluruhan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan, masih terdapat berbagai perbedaan mengenai implementasi nilai-nilai wirausaha. Selain itu, penelitian masih dimungkinkan terdapat penelitian lebih dalam tentang pembelajaran kewirausahaan dengan motivasi nilai-nilai kewirausahaan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama sekitar 6 bulan atau satu semester, dimulai dari perumusan dan penyusunan permasalahan yang akan diteliti yaitu

persepsi pembelajaran kewirausahaan dengan motivasi nilai-nilai kewirausahaan. Waktu satu semester tersebut terhitung dari bulan September 2012- Februari 2013.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁸⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Menurut Kerlinger, “metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variable”.⁸⁶

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.⁸⁷ Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan tiga variabel yaitu variabel bebas (Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (motivasi implementasi nilai-nilai wirausaha) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

⁸⁵ Sugiono, “Metode kuantitatif, kualitatif, R&D”, 2005, p1

⁸⁶ Ibid p 71

⁸⁷ Arikunto, “Prosedur penelitian, suatu praktik”, 2010, p 239

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁸⁸.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FE UNJ yang telah menyelesaikan mata kuliah dan melakukan praktek kewirausahaan Sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2011 dengan alasan setelah dilakukan survey awal, mahasiswa program studi pendidikan tata niaga angkatan 2011 yang paling banyak jumlah telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan praktek. Kemudian berdasarkan jumlah sampel dari tabel populasi tertentu diambil sampel sebanyak 75 mahasiswa dengan Sampling error 5 %.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (random sampling technique). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu persepsi pembelajaran kewirausahaan (variabel X) dan motivasi implementasi nilai-nilai

⁸⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 72

(Variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Motivasi Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan adalah dorongan yang berasal dari kategori-kategori baik fisiologis, aktualisasi, maupun sosial yang menerapkan nilai-nilai wirausaha. Dorongan tersebut akan menciptakan pribadi yang inovatif dan kritis, pandai memanfaatkan kesempatan, berani ambil resiko, serta peduli terhadap lingkungan kehidupan.

b. Definisi Operasional

Mengacu pada beberapa teori maka motivasi implementasi nilai-nilai kewirausahaan diamati dengan indikator; Percaya diri (Bekerja penuh keyakinan, tidak berkegantungan dalam melakukan pekerjaan), Berorientasi pada tugas dan hasil (Memenuhi kebutuhan akan prestasi, orietasi pekerjaan beruba tekun dan tabah, tekad kerja keras, serta mempunyai inisiatif), Pengambil risiko (berani dan mampu mengambil risiko kerja, menyukai pekerjaan yang menantang), kepemimpinan (bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan bekerjasama dengan orang lain), Berfikir ke arah yang asli (kreatif dan inovatif, luwes dalam melaksanakan pekerjaan, mempunyai banyak sumberdaya, serba bisa dan berpengetahuan luas).

Untuk mengukur variabel motivasi nilai-nilai kewirausahaan, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian tentang motivasi implementasi nilai-nilai kewirausahaan disajikan pada tabel, merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi implementasi nilai-nilai kewirausahaan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi implementasi nilai-nilai kewirausahaan. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Motivasi	Indikator Nila-nilai Wirausaha	Sub Indikator
Dorongan yang berasal dari kategori-kategori baik fisiologis, aktualisasi, maupun sosial	Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja penuh keyakinan 2. Tidak berketergantungan dalam melakukan pekerjaan
	Berorientasi pada tugas dan hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kebutuhan akan prestasi 2. Orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras. 3. Berinisiatif
	Pengambil risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani dan mampu mengambil risiko kerja 2. Menyukai pekerjaan yang menantang
	Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka terhadap saran dan kritik. 2. Mudah bergaul dan bekerjasama dengan orang lain
	Berfikir ke arah yang asli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif dan Inovatif 2. Luwes dalam melaksanakan pekerjaan 3. Mempunyai banyak sumberdaya 4. Serba bisa dan berpengetahuan luas

Instrumen (motivasi implementasi nilai-nilai kewirausahaan)

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.2**Skala Penilaian untuk Motivasi Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan**

NO	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS: Sangat Setuju	5	1
2.	S: Setuju	4	2
3.	R: Ragu-Ragu	3	3
4.	TS: Tidak Setuju	2	4
5.	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan

Proses pengembangan instrumen motivasi implementasi nilai-nilai kewirausahaan dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator motivasi implementasi nilai-nilai kewirausahaan seperti pada tabel indikator.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi implementasi nilai-nilai kewirausahaan. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen akan diujicobakan kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekop angkatan 2010 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}^{102}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 X_i = Deviasi skor butir dari X_i
 X_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop. Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 5 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 19 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

k : Jumlah Instrumen pertanyaan

$\sum S_i^2$: Jumlah varians dari tiap instrumen

S_x^2 : Varians dari keseluruhan instrumen

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

2. Persepsi Pembelajaran Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Persepsi pembelajaran kewirausahaan adalah persepsi pembelajaran kewirausahaan adalah kemampuan penginderan dalam menerima, memilih, menyusun sehingga dapat menafsirkan informasi dan membentuk makna dari keseluruhan proses pembelajaran kewirausahaan.

Definisi Operasional

Persepsi pembelajaran kewirausahaan diamati dengan indikator tujuan pembelajaran (Penentuan dan penjelasan tujuan pembelajaran), materi pembelajaran (Penentuan materi pembelajaran, Identifikasi kemampuan awal, Identifikasi topik pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif melibatkan

diri atau mengalami dalam belajar), fasilitasi pembelajaran (perancangan fasilitas media dalam praktek pembelajaran), metode pembelajaran (Pembimbingan memahami hakikat makna, Pembimbingan peserta didik mengkonseptualkan pengalaman, pembimbingan peserta didik dalam aplikasi konsep-konsep baru), sistem evaluasi pembelajaran (penilaian proses dan hasil).

b. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Pembelajaran Kewirausahaan

Kisi-kisi instrumen persepsi pembelajaran kewirausahaan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi pembelajaran kewirausahaan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi pembelajaran kewirausahaan.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Persepsi	Indikator Pembelajaran Kewirausahaan	Sub Indikator
Pemaknaan atau pandangan para mahasiswa	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan Tujuan Pembelajaran 2. Penjelasan mengenai tujuan pembelajaran
	Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan materi pembelajaran 2. Identifikasi kemampuan awal 3. Identifikasi topik pembelajaran untuk pelibatan aktif
	Fasilitasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perancangan fasilitas media dalam praktek pembelajaran
	Metode pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbingan memahami hakikat makna 2. Pembimbingan peserta didik mengkonseptualkan pengalaman 3. Pembimbingan peserta didik dalam
	Sistem Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian proses dan hasil

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.4**Skala Penilaian untuk Persepsi Pembelajaran Kewirausahaan**

NO	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS: Sangat Setuju	5	1
2.	S: Setuju	4	2
3.	R: Ragu-Ragu	3	3
4.	TS: Tidak Setuju	2	4
5.	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Validasi Instrumen Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan

Proses pengembangan instrumen persepsi pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator persepsi pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan seperti pada tabel indikator.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen

akan diujicobakan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekop, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}^{102}$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- X_i = Deviasi skor butir dari X_i
- X_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop. Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 1 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 19 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

k : Jumlah Instrumen pertanyaan

$\sum S_i^2$: Jumlah varians dari tiap instrumen

S_x^2 : Varians dari keseluruhan instrumen

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variable X (Persepsi Pembelajaran Kewirausahaan) dengan variable Y (Motivasi Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan), maka konstelasi hubungan antara variable X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow **Y**

Keterangan :

Variabel (X) : Persepsi Pembelajaran Kewirausahaan

Variabel (Y) : Motivasi Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Di mana nilai a dan b, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = Y - b X$$

Keterangan :

Y	= Variabel terikat
X	= Variabel bebas
A	= Konstanta
B	= Koefisien arah regresi

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atau X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik :

$H_0 = \alpha + \beta X$

$H_i \neq \alpha + \beta X$

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka bentuk regresi non linear.

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka bentuk regresi linear.

Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi dan linearitas regresi dapat menggunakan table Anava seperti yang digambarkan tabel berikut ini :

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta \geq 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya data

Hipotesis Statistik :

Ho : $P \leq 0$

Hi : $P > 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima Ho bila thitung < ttabel , maka koefisien korelasi tidak signifikan

Tolak Ho bila thitung < ttabel, maka koefisien korelasi signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu), yaitu untuk mengetahui besarnya variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment